

**KEEFEKTIFAN UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK
KASAR MELALUI SENI TARI JARANAN
DI RA AL HIKMAH KWEDEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PGPAUD



Oleh :

NISA NURIA

NPM: 18.1.01.11..0002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi oleh:

NISA NURIA
NPM: 18.1.01.11.0002

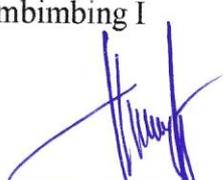
Judul:

**KEEFEKTIFAN UPAYA MENINGKATKAN MOROTIK
KASAR MELALUI SENI TARI JARANAN
DI RA AL HIKMAH KWEDEN**

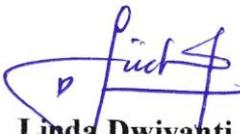
Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 17 Januari 2022

Pembimbing I


Dr. Dema Yulianto, M.Psi
NIDN. 0710078203

Pembimbing II


Linda Dwiyanti, M.Pd
NIDN. 0707079101

Skripsi oleh

NISA NURIA

NPM: 18.1.01.11.0002

Judul:

**KEEFEKTIFAN UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK
KASAR MELALUI SENI TARI JARANAN
DI RA AL-HIKMAH KWEDEN**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Siding Skripsi

Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

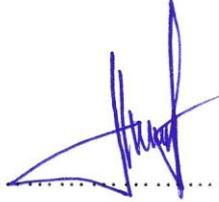
Pada tanggal 17 Januari 2022

Dan Dinyatakan Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

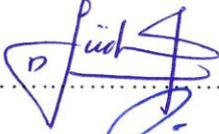
1. Ketua

Dr. Dema Yulianto, M.Psi.

(.....)

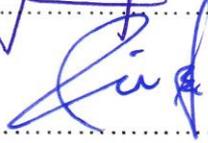
2. Penguji I

Linda Dwiyanti, M.Pd.

(.....)

3. Penguji II

Ridwan, S.Ag., M.Pd.

(.....)

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd

NIDN: 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nisa Nuria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Baturaja, 13 Januari 2000
NPM : 18.1.01.11.0002
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGPAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Januari 2022

Yang Menyatakan



NISA NURIA

NPM: 18.1.01.11.0002

Motto:

“A people without the knowledge of their past history, origin and culture is like a tree without roots”

Terjemahannya :

Orang yang tidak mengetahui sejarah, asal usul, dan budaya masa lalunya seperti pohon tanpa akar”

(Gus Reza)

ABSTRAK

Nisa Nuria : Keefektifan Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Seni Tari Jaranan di RA Al-Hikmah Kweden, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata kunci: *Motorik Kasar, Tari Jaranan, Anak Usia Dini*

Perkembangan motorik kasar sangat penting bagi anak usia dini, terutama anak-anak di kelompok bermain dan taman kanak-kanak, secara tidak langsung pertumbuhan fisik akan menentukan keterampilan mereka dalam bergerak. Melalui kegiatan menari ini diharapkan salah satu aspek pengembangan anak yaitu motorik kasar dapat berkembang sesuai dengan kematangan usia, terutama tarian tradisional diharapkan anak selain untuk perkembangan motoriknya juga menanamkan nilai-nilai kecintaan terhadap budaya sendiri. Tujuan penelitian untuk mengetahui keefektifan motorik kasar melalui Seni Tari Jaranan pada kelompok B di Ra Al-Hikmah Kweden.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, keadaan yang terjadi di saat sekarang, dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya dengan bertujuan untuk memahami fenomena tentang rencana pelaksanaan dan evaluasi dari pihak sekolah dalam pelaksanaan seni tari jaranan dalam mengembangkan motorik kasar. Subjek penelitian ini adalah 15 orang peserta didik kelompok B di RA Al-Hikmah Kweden. pengumpulan data untuk studi kasus berupa dokumen, rekaman arsip, wawancara, observasi dan perangkat fisik. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (*data reduction*), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (*data display*), dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas (*conclusion drawing*) atau (*verification*).

Kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan wawancara serta deokumentasi yang dilakukan peneliti, kegiatan Seni Tari Jaranan yang dilakukan siswa kelompok B di Ra Al-Hikmah Kweden, sangat efektif dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini di RA Al-Hikmah Kweden Hal ini menunjukkan bahwa seni tari jaran efektif dalam meningkatkan motorik kasar anak dan kemampuan motorik kasar anak lebih berkembang secara optimal jika anak tidak hanya melakukan senam irama saja melainkan harus diselingi dengan kegiatan menari.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skrikpsi dengan judul “Keefektifan Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Seni Tari Jaranan di RA Al-Hikmah Keweden” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri.

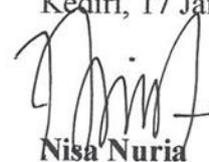
Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan solusi setiap permasalahan dalam perkuliahan.
3. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang selalu memantau perkembangan mahasiswa PG-PAUD.
4. Dr. Dema Yulianto, M.Psi. selaku Dosen pembimbing I yang selalu memberikan solusi, motivasi dan saran pada peneliti.
5. Linda Dwiyanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II selalu yang selalu memberikan masukan dan saran kepada peneliti.

6. Kedua orang tua, Ibu Su'indiyah Nurdayanti dan Bapak Juwito yang selalu memberikan dukungan penuh serta iringan do'a terhadap peneliti untuk menyelesaikan studi yang ditempuh.
7. Seluruh keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan memberikan motivasi, serta dukungan penuh pada peneliti.
8. Keluarga besar RA Al-Hikmah Kweden yang selalu memberikan dukungan serta bantuan peneliti dalam menyelesaikan tugas selama menempuh Pendidikan S-1.
9. Seluruh teman-teman PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Andalus, Zarobeth, terkhusus anak kamar basecamp
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 17 Januari 2022



Nisa Nuria

NPM: 18.1.01.11.0002

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	
	i
HALAMAN PERSETUJUAN	
	ii
LEMBAR PENGESAHAN	
	iii
LEMBAR	
PERNYATAAN	
	iv
MOTTO	
	v
ABSTRAK	
	vi
KATA PENGANTAR	
	vii
DAFTAR ISI	
	ix
DAFTAR	
GAMBAR	
	xi
DAFTAR TABEL	
	xii
DAFTAR LAMPIRAN	
	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
	1
B. Identifikasi Masalah	

	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Keefektifan	9
B. Perkembangan Motorik Kasar	10
1. Definisi Motorik Kasar	10
2. Keterampilan Motorik Kasar	11
3. Pengembangan Keterampilan Motorik Kasar	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar	14
5. Aspek Perkembangan Fisik	16
6. Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar	16
C. Kesenian Tari Jaranan	

17	
1. Seni	
17	
2. Tari Jaranan	
19	
3. Makna Tari Jaranan.....	
22	
4. Properti Tari	Tari
Jaranan.....	
22	
5. Iringan Musik	
23	
6. Gerakan Tari Jaranan	
24	

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis	Penelitian
.....	
26	
B. Subjek dan Lokasi	Penelitian
.....	
27	
C. Tehnik Pengumpulan	Data
.....	
28	
D. Instrumen	
Penelitian.....	
30	
E. Tekhnik Analisis	Data
.....	
31	

BAB IV : LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah Berdirinya RA Al-Hikmah Kweden	36
2. Visi dan Misi RA Al-Hikmah Kweden	37
3. Tujuan RA Al-Hikmah Kweden	38
4. Proses dan Pembelajaran	38
B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Jaranan	39
C. Pembahasan	55

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR

61

PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Bentuk-Bentuk Gerakan Tari Jaranan	25
3.1. Gambar Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif (Milles Huberman, 2000:19).....	34
4.1 Gambar Guru-guru di RA Al-Hikmah Kweden.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Observasi Tahap I Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 DI RA Al-Hikmah Kweden.....	43
Tabel 4.2. Observasi Tahap II Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 DI RA Al-Hikmah Kweden.....	43
Tabel 4.3. Perkembangan Motorik Kasar melalui Tari Jaranan di RA Al-Hikmah Kweden	52

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kisi-Kisi Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar
- Lampiran 3. Hasil Observasi Akhir
- Lampiran 4. Observasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B DI RA Al-Hikmah Kweden pada hari Senin 15 November 2021
- Lampiran 5. Observasi Awal Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di RA Al-Hikmah Kweden. Pada Hari Senin, 22 November 2021
- Lampiran 6. Hasil Wawancara Awal Observasi
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 8. Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 9. RPPH
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Surat Permohonan izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting, karena pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar yang menjadi dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Usia dini merupakan usia yang sering disebut dengan masa keemasan, usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang cepat dan mendasar untuk perkembangan selanjutnya. Pada masa ini perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial anak berlangsung dengan cepat dan stimulasi yang tepat dari orang tua dan guru akan sangat mempengaruhi semua aspek perkembangan anak. Pada dasarnya pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi atau kemampuan serta keterampilan dan sikap setiap anak. Dengan demikian, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Melalui pendidikan diharapkan terjadi perubahan pada diri setiap peserta didik menuju kedewasaan, baik fisik, mental, emosional, intelektual, maupun sosial (Djoko Adi Waluyo, 2017:23)

Terkait dengan pertumbuhan fisik, usia dini sangat aktif melakukan berbagai aktivitas. Aktivitas ini diperlukan baik untuk perkembangan otot kecil maupun otot besar. Perkembangan otot kecil dan besar tidak akan berkembang secara optimal jika sejak dini tidak diajarkan atau diarahkan untuk mempelajari

keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas yang berhubungan dengan motorik. Perkembangan motorik pada anak usia dini dibagi menjadi dua, yaitu perkembangan halus dan perkembangan kasar.

Menurut Santoso (Yudanto, 2006: 31) keterampilan motorik kasar anak adalah kemampuan menggerakkan dengan menggunakan otot-otot kecil besar. Anak usia dini sangat senang dengan gerakan-gerakan sederhana, seperti berlari, memantau, melompat, dan memanjat. Perkembangan motorik pada anak masih belum lancar dan belum sepenuhnya terkoordinasi, oleh karena itu aktivitas fisik sangat penting bagi anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan perkembangannya. Perkembangan motorik kasar sangat penting bagi anak usia dini, terutama anak-anak di kelompok bermain dan taman kanak-kanak, secara tidak langsung pertumbuhan fisik akan menentukan keterampilan mereka dalam bergerak. Selain itu, keterampilan motorik memiliki peranan penting bagi perkembangan fisiologis anak, perkembangan sosial dan emosional anak, serta bagi kognitif anak (Reni Novitasari, 2019: 6) Perkembangan motorik kasar anak usia dini pada dasarnya merupakan perubahan fisik dan psikis sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan perkembangan anak, maka tujuan dan fungsi perkembangan motorik kasar sangat didorong oleh dorongan atau motivasi dari guru dan orang tua agar anak merasa senang dalam melakukan aktivitas motorik atau belajar. Tujuan perkembangan motorik kasar anak menurut Santoso dalam (Yudanto, 2006: 39) adalah mampu melakukan keterampilan gerak, mampu menjaga dan

meningkatkan kebugaran jasmani, mampu menanamkan sikap percaya diri, mampu bekerja sama, serta mampu berperilaku disiplin, jujur, dan sportif.

Selain itu, tujuan perkembangan motorik kasar adalah untuk mengkaji proses bertahap keterampilan gerak, apakah kemampuan gerak individu sesuai dengan waktunya. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memberikan dukungan yang kuat bagi pembentukan kualitas gerak proporsional di usianya. Fungsi perkembangan motorik kasar adalah penguasaan keterampilan yang diuraikan dalam menyelesaikan tugas-tugas gerak tertentu seperti untuk meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan, koordinasi, meningkatkan dan keterampilan sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani anak yang kuat dan terampil. Kualitas gerak dapat dilihat dari seberapa jauh anak mampu melakukan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu, cara untuk dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini dengan melalui berbagai aktivitas fisik antara lain dengan bermain bola, bermain perang-perangan, menari, berolahraga, dan sebagainya. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas gerak tinggi, berarti gerakan tersebut efektif dan efisien.

Bentuk kegiatan yang dapat dijadikan sebagai bahan alternatif untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini adalah dengan aktivitas Menari. Kata Menari diambil dari kata Tari. Tari merupakan bentuk seni yang di dalamnya menonjolkan aktivitas gerak secara emosional atau untuk mengungkapkan suatu perasaan dalam bentuk gerak tanpa arah dan tujuan, namun di pengaruhi organ syaraf manusia. Menurut Mansyur (2019) menyatakan, tari merupakan perwujudan lahir dari proses batin untuk dilihat

sendiri dan orang lain. Tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diubah melalui gerak ritmis yang indah. Apabila ke dua pendapat di atas digabungkan, maka tari sebagai pernyataan gerak ritmis yang indah mengandung ritme. Melalui kegiatan menari ini diharapkan salah satu aspek pengembangan anak yaitu motorik kasar dapat berkembang sesuai dengan kematangan usia, terutama tarian tradisional diharapkan anak selain untuk perkembangan motoriknya juga menanamkan nilai-nilai kecintaan terhadap budaya sendiri.

Tarian tradisional yang dapat membantu dalam meningkatkan motorik kasar, salah satunya tari jaranan. Tari Jaranan adalah kesenian tari tradisional yang dimainkan oleh para penari dengan menaiki kuda tiruan yang terbuat dari anyaman bambu. Selain kaya akan nilai seni dan budaya, tarian ini juga sangat kental akan kesan magis dan nilai spiritual. Kesenian jaranan adalah suatu seni tari yang menggunakan instrumen berupa anyaman bambu atau daun pandan yang dibentuk sedemikian rupa hingga mirip seperti kuda. Seperangkat gamelan wajib yang terdiri dari kenong kethuk, gong kempul, kendang dan terompet yang berasal dari bambu. Tarian jaranan ini populer di daerah Jawa bagian timur, mulai dari Ponorogo, Kediri, Tulungagung, Nganjuk, Malang bahkan sampai Banyuwangi. Beberapa diantaranya memang mirip, namun tentu saja masih ada beberapa perbedaan.

Wibisono dalam (Retnawati, 2013) mengemukakan bahwa tari Jaranan merupakan tarian yang menggunakan kuda yang terbuat dari bambu, yang dianyam dan dipotong menyerupai bentuk kuda. Pandongan (Utari, 2020) tari jaranan modifikasi adalah Gerakan tari yang menggunakan kepang, Tarian ini

berfungsi untuk memudahkan anak-anak dalam melatih motorik kasar agar menjadi lebih baik.

Sebelum mengadakan penelitian, sebagai peneliti berkunjung ke lembaga atau sekolah yang akan dilaksanakan penelitian. Sekolah yang akan digunakan dalam penelitian yaitu di Ra Al-Hikmah Kweden. Berdasarkan hasil berkunjung dan mengadakan wawancara dan observasi di Ra Al-Hikmah Kweden dengan guru kelas B, mengatakan bahwa untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini dilaksanakan dengan aktivitas seni tari. Seni tari yang digunakan adalah seni tradisional berupa seni tari jaranan, karena menggunakan seni tari jaranan dapat mengerakan semua tubuh dari atas ke bawah, sehingga motorik kasar akan mengembang dan terbentuk.

Salah satu penelitian terdahulu yang hampir sama dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2014: 1-8) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tari Jaranan Modifikasi Bermedia VCD Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan”. Hasil dari penelitian ini dapat saya analisis bahwasannya Tari Jaranan Modifikasi Bermedia VCD sudah cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Dalam penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian ini, yaitu meningkatkan motorik kasar pada anak, namun dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan media VCD (Rinaldi, M. R., Yuniasanti 2020)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya kecerdasan motorik kasar anak dan pentingnya media pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan motorik kasar bagi anak usia 5-6 tahun. Oleh karena

itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai penelitian yang dikembangkan kembali menjadi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan pada anak usia dini yang berjudulkan “Upaya Meningkatkan Keefektifan Motorik Kasar Melalui Seni Tari Jaranan Pada Kelompok B Di Ra Al-Hikmah Kwedon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti akan memfokuskan penelitian pada pembahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini melalui seni tari jaranan ?
2. Apakah seni tari jaranan efektif dalam meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan yang terlalu luas, maka penelitian ini hanya fokus pada meningkatkan motorik kasar melalui seni tari jaranan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah melalui Seni Tari Jaranan dapat meningkatkan Keefektifan motorik kasar pada kelompok B di Ra Al-Hikmah Kwedon?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan motorik kasar melalui Seni Tari Jaranan pada kelompok B di Ra Al-Hikmah Kwedon.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui keefektifan motorik kasar melalui seni tari jaranan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam upaya meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini melalui seni tari jaranan khususnya pada siswa kelompok B di Ra Al-Hikmah Kweden. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat dijadikan sebuah masukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar bagi anak usia dini.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.

c. Bagi anak

Dapat meningkatkan motorik kasar dengan optimal dan mendapat pengalaman langsung mengenai seni tari jaranan.

d. Bagi penulis

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang penggunaan gerakan tari jaranan terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar anak.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui Tari jaranan. Menambah pengetahuan tentang tari yang bisa digunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar terutama gerak dasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, Ihya Ulum. 2021. "Strategi Media Digital Katadata Hadapi Pelemahan Ekonomi Karena Covid-19." *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4(1): 49–57.
- Azizi, Enji, and Agung Rachmadi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anggaran Pendidikan Profesi Pada Kantor Jasa Penilai Publik Sudiono Awaludin Dan Rekan." *Jurnal Enterpreneur dan Bisnis (JEBI)* 1(1): 31–38.
- Benyamin, Priskila Issak. 2020. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3(1): 13–24.
- Dewi, Jauhari Kumara. 2020. "Gerak Dasar Tari Untuk Anak Usia Dini." *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(2): 115.
- Depdiknas, 2010. Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kemendikbud.
- Djoko Adi Waluyo, Anies Listyowati. 2017. "Kompodium Pendidikan Anak Usia Dini." : 23.
- Dopo, Florentianus. 2018. "Rehabilitasi Dan Revitalisasi Kompetensi Pendidik Seni Pada Sekolah Umum Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 5(1): 55–64.
- Fajria, Ike. 2010. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Penabur* 9(14): 8–9.
- Fitri, Mardi, and Suyadi. 2019. "Permainan Sidewalk Chalk Untuk Melatih Perkembangan Motor Kasar Anak Usia Dini." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* VI: 48–49.
- Irawati. 2016. "Keefektifan Penggunaan Metode." *Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang* (September): 1–12.
- Khadijah. (2016). Pendidikan Pra sekolah. Medan: Perdana Publishing,
- Miles, Matthew, Michael Huberman, and Johnny Saldaña. 2013. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook: An Expanded Sourcebook." : 408.
- Ngadirejo, Aisyiyah et al. 2019. "Pengenalan Kebudayaan Tradisional Melalui Pendidikan Seni Tari Pada Anak Usia Dini." 1(2): 77–82.

- Novitasari, Reni, M Nasirun, and Delrefi D. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal Ilmiah POTENSIA* 4(1): 6–12.
- Nur'aini, Ratna Dewi. 2020. "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku." *INERSIA: INformasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur* 16(1): 92–104.
- Retnawati, Linda. 2013. "Jurnal Pendidikan Khusus Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya." : 1–25.
- Rinaldi, M. R., Yuniasanti, R. 2020. *Jurnal Kesehatan Kecemasan Pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif.*
- Ronaldo, Reza, Agus Dedi Subagja, and Ade Suparman. 2020. "Efektivitas Pelayanan Calon Pekerja Migran Indonesia Pada Layanan Terpadu Satu Atap Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang." *The World of Public Administration Journal* 2(2): 110–25.
- Sari, Cici Aulia, and Herlinda Mansyur. 2019. "Pelatihan Pengembangan Diri Seni Tari Pada Anak Tunarungu Di Slb Wacana Asih Kota Padang." *Jurnal Sendratasik* 8(3): 29.
- Sudjiono, Bambang. 2015. *Metode Pengembangan Fisik. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka*
- Utari, Annisa Aprilia, and Indra Yeni. 2020. "Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Pengembangan Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5(2): 57–62.
- Wahyuningsih, Amalia. 2014. "Pengaruh Tari Jaranan Modifikasi Bermedia VCD Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan." *Jurnal Pendidikan Khusus* 1(1): 1–8.
- Yudanto. 2006. "Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Pra Sekolah." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 3(November): 31–39.